

BAB 5

PROGRAM PERANCANGAN

5.1. Latar Belakang Perancangan

Jawa Timur menyimpan potensi perkembangan seni budaya, terutama seni kerajinan. Kini, industri kerajinan berbasis budaya tersebut memiliki dua peran penting, yakni dapat mencerminkan budaya daerah dan menjadi pilar penting dalam pengembangan ekonomi.

Banyaknya kerajinan yang dimiliki oleh provinsi Jawa Timur membuat pemerintah Jawa Timur tergerak untuk membantu mempromosikan produk - produk para perajin. Demi memajukan kesejahteraan masyarakat di Jawa Timur, maka Soekarwo, Gubernur Jawa Timur, turut mencanangkan program yang bertujuan mempromosikan produk kerajinan tangan Jawa Timur melalui pembangunan dan peresmian gedung Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur (*Showroom* DEKRANASDA Jawa Timur) yang dinaungi oleh Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Pelatihan dan Promosi Ekspor (UPT P3E) dan bersinergi dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jawa Timur yang terletak ditempat yang strategis di jantung kota Surabaya.

Melalui Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur, pemerintah berharap agar perekonomian para pengusaha UKM dapat mengalami kemajuan dan diharapkan masyarakat dapat melihat serta menikmati produk hasil kerajinan Jawa Timur yang sangat beragam. Dengan adanya Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur, diharapkan akan bisa mewadahi semua produk unggulan kabupaten atau kota di Jawa Timur untuk promosi dan mendapatkan peluang pasar serta memperkenalkan produk-produk khususnya kerajinan.

Hal yang melatar belakangi perancangan Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur (*Showroom* DEKRANASDA Jawa Timur) di Surabaya ini adalah gedung yang ditempati Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur sekarang merupakan bekas kantor yang dahulu ditempati oleh Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Pelatihan dan Promosi Ekspor (UPT P3E), sehingga *stigma* yang terbentuk di benak masyarakat ialah bahwa gedung ini masih berupa kantor dan belum berubah fungsi menjadi sebuah *showroom* kerajinan Jawa Timur. Hal ini

menyebabkan Jumlah kunjungan serta ketertarikan masyarakat terhadap Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur ini masih sangat minimal.

5.2. Lingkup Perancangan

Beberapa area yang akan dirancang pada perancangan Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur (*Showroom* DEKRANASDA Jawa Timur) di Surabaya ini antara lain:

a. *Cafe*

Area ini digunakan untuk menjual makanan dan minuman. Area ini juga merupakan salah satu daya tarik dari Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur ini.

b. Area Kasir

Area bagian dalam kasir ini hanya dapat diakses oleh karyawan yang bertugas. Tetapi di bagian luar kasir dapat digunakan oleh semua orang karena tempat ini merupakan tempat dimana transaksi pembayaran dilakukan.

c. *Fitting Room*

Area ini dapat digunakan oleh para pengunjung untuk mencoba pakaian yang diinginkan.

d. Ruang *Staff*

Area ini merupakan area kantor untuk para admin beserta *staff* lain. Area ini hanya dapat diakses oleh *staff*.

e. Area Batik & Pakaian

Area ini digunakan untuk memamerkan produk UKM Jawa Timur berupa pakaian serta kain batik khas Jawa Timur. Area ini dapat diakses oleh siapa saja baik pengunjung maupun para karyawan yang bekerja disana.

f. Area Tas

Area ini digunakan untuk memamerkan produk UKM Jawa Timur berupa tas beserta aksesorinya. Area ini dapat diakses oleh siapa saja baik pengunjung maupun para karyawan yang bekerja disana.

g. Area Sepatu

Area ini digunakan untuk memamerkan produk UKM Jawa Timur berupa sepatu, sandal, beserta aksesorinya. Area ini dapat diakses oleh siapa saja baik pengunjung maupun para karyawan yang bekerja disana.

h. Area Aksesoris

Area ini digunakan untuk memamerkan produk UKM Jawa Timur berupa aksesoris. Aksesoris ini terdiri dari berbagai macam seperti gelang, kalung, cincin, ikat rambut, bandana, dan lain sebagainya. Area ini dapat diakses oleh siapa saja baik pengunjung maupun para karyawan yang bekerja disana.

i. Area *Snack* dan Kerajinan

Area ini digunakan untuk memamerkan produk UKM Jawa Timur berupa makanan dan minuman ringan. Area ini dapat diakses oleh siapa saja baik pengunjung maupun para karyawan yang bekerja disana.

j. Area Mebel dan Aroma Terapi

Pada area mebel sistem display yang digunakan menggunakan sistem simulasi dimana mebel ditata dengan pengkondisian seperti ruang aslinya. Sedangkan pada area aroma terapi memamerkan produk-produk seperti sabun, *lotion*, aroma terapi, lilin, dan lain sebagainya. Area ini dapat diakses oleh siapa saja baik pengunjung maupun para karyawan yang bekerja disana.

k. Toilet

l. Dapur

Untuk memproduksi makanan dan minuman yang dipesan oleh pengunjung.

5.3. Analisis Lokasi Perancangan

5.3.1. Data Fisik

5.3.1.1. Tapak Luar

Data bangunan yang digunakan yaitu menggunakan bangunan real yang sekarang juga digunakan sebagai Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur (*Showroom* DEKRANASDA Jawa Timur) yang dinaungi oleh Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Pelatihan dan Promosi Ekspor (UPT P3E) dan bersinergi dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jawa Timur.



Gambar. 5.1. Lokasi Perancangan

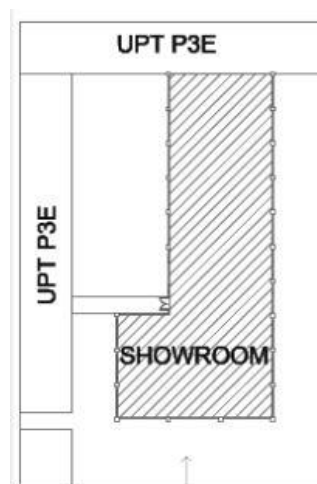


Gambar. 5.2. Bangunan Perancangan

Lokasi ini terletak ditempat yang strategis di jantung kota Surabaya tepatnya di Jl. Kedung Doro 86-90, Surabaya. Jalan Kedungdoro no. 86-90, Surabaya.

Lokasi ini menghadap ke arah Timur dengan batas-batas berikut ini:

- Utara : Showroom dan bengkel motor
- Selatan : jln. Kedung Anyar III
- Barat : Perumahan penduduk
- Timur : jln. Kedung Doro (bersebrangan dengan showroom dan bengkel)



Gambar. 5.3. Area Perancangan

Site perancangan terletak di dalam area UPT P3E. Area yang dirancang berupa area *showroom* yang terletak pada bagian depan dari kantor UPT P3E. Luas area perancangan 1058 m².

Showroom ini berbatasan dengan kantor UPT P3E yang mempunyai fasilitas penginapan, perpustakaan, ruang meetingm ruang konsultasi, gudang, tempat penyimpanan sementara, lobby, dan musholla. *Showroom* ini sendiri berfungsi sebagai area pameran serta penjualan produk hasil dari 38 kabupaten, 678 UKM dari berbagai wilayah di Jawa Timur.

Saat ini *showroom* sudah menampung lebih dari 10.000 item dari berbagai UKM di Jawa Timur.



Gambar. 5.4. Posisi Gedung

Showroom terletak berdampingan dengan kantor UPT P3E. Area showroom ini menempati bekas kantor UPT P3E.

Bentuk bangunan dilihat dari atas sebagian besar berupa persegi panjang. Tinggi ceiling 3,5m. Tapak depan bangunan simetris, Bangunan menghadap ke Timur. Bangunan modern fungsional, dengan didominasi warna putih dan abu-abu.



Gambar. 5.5. Letak *Window Display*



Gambar. 5.6. *Window Display*

Bagian depan showroom dimanfaatkan sebagai window display untuk memajang beberapa produk unggulan dari showroom ini.



Gambar. 5.7. *Letak Main Entrance*



Gambar. 5.8. *Main Entrance*

Main entrance dari kaca tempered dengan variasi cutting sticker.



Gambar. 5.9. Signage

Bagian main entrance dilindungi oleh kanopi kaca. menggunakan bahan kaca temperd.

5.3.1.2. Tapak Dalam

STYLE INTERIOR



Gambar. 5.10. Area Batik



Gambar. 5.11. Area Kerajinan

Arsitektur bangunan ini didominasi kolom yang mengelilingi bangunan. Bangunan Pusat Kerajinan Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur (Showroom DEKRANASDA) ini memiliki gaya international style, modern fungsional. Hal ini dapat terlihat dari skala bangunan yang tidak terlalu tinggi, konsep ruangnya tidak kaku dan layout bangunan yang memanjang ke belakang berbentuk kubus. Interior gedung secara keseluruhan menggunakan finishing cat putih. Layout yang memanjang ke belakang mendorong timbulnya organisasi linier dimana satu ruangan mengorganisir ruangan lainnya. Namun pada penggunaan furniture belum sesuai dengan style bangunan yang ada, hanya mempertimbangkan sisi fungsinya saja.

SUASANA RUANG



Gambar. 5.12. Area Batik

Suasana yang dirasakan pada saat memasuki bangunan ini adalah kesan monoton dan tidak terorganisir dengan baik serta lapang. Khususnya pada area display, penataan display dirasa masih sangat sembarangan sehingga user masih kesusahan saat akan mencari barang. Furniture yang digunakan juga tidak sesuai dengan kegunaannya dikarenakan banyak furniture seadanya milik pemerintah yang digunakan sebagai sarana display. Suasana showroom masih sangat monoton dan membosankan serta tidak menarik dikarenakan belum adanya pengolahan elemen interior secara maksimal.

ELEMEN INTERIOR

A. LANTAI

Seluruh bangunan ini didominasi dengan penggunaan keramik berukuran 60x60, berwarna putih glossy dengan nat putih. Sebagai aksentasi diberi keramik warna walnut dan keramik warna cream dan disusun membentuk pola tertentu.

Namun sangat disayangkan pada kenyataannya pola lantai ini tidak sesuai atau bertentangan dengan furniture yang ada sehingga kurang harmonis.

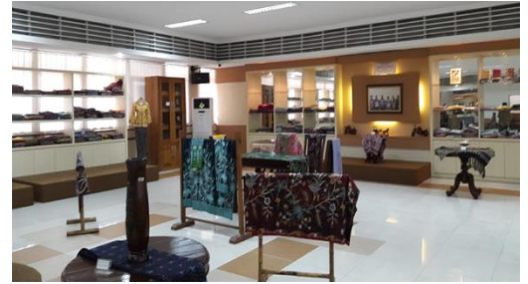


Gambar. 5.13. Keramik Yang Digunakan

B. DINDING



Gambar. 5.14. Dinding pada lantai 2



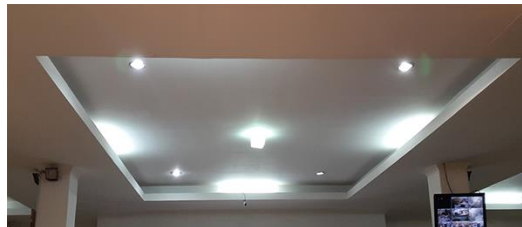
Gambar. 5.15. Suasana lantai 2

Pada bangunan ini dinding didominasi cat tembok warna putih, dan belum diolah secara maksimal sehingga menimbulkan kesan monoton dan membosankan serta kurang menarik.

Pada sisi tertentu terdapat jga tembok yang menggunakan cat warna cream, namun hanya sedikit saja hanya sebagai aksen pada beberapa sisi dinding

Dinding juga banyak yang tertutup oleh display sehingga tidak nampak dalam pandangan, hanya saja perlu pengolahan lagi agar dinding baik di lantai 1 ataupun lantai 2 nampak lebih menarik dan tidak membosankan.

C. PLAFON



Gambar. 5.16. Plafon lantai 1

Pada lantai 1 plafon menggunakan gypsum board finishing cat tembok putih dengan variasi levelling dan hidden lamp. Namun hal ini tidak diimbangi dengan pola penataan furniture yang sesuai dengan pola plafon yang ada.



Gambar. 5.17. Suasana lantai 2

Pada lantai 2 plafon menggunakan gypsum board finishing cat tembok putih dengan variasi boder kayu .

RUANG

A. AREA TANGGA



Gambar. 5.18.Area Tangga

Area ini berada pada tengah bangunan. Terdapat beberapa bukaan jendela kecil pada area ini serta beberapa meaqueen yang ditata berdampingan. Namun area ini belum diolah dan dimanfaatkan dengan baik.

B. TOILET



Gambar. 5.19. Tampak Dalam Toilet

Toilet terletak pada area tengah bangunan. Jika dari main entrance maka terletak pada sisi kanan. area ini bersebrangan dengan tangga dan r.kontrol panel. Toilet ini terdiri dari 2 bilik dan dielngkapi dengan closet bak air serta wastafel

C. R. KONTROL PANEL



Gambar. 5.20. Ruang Kontrol Panel

Area ini berada pada tengah bangunan pada sisi kiri main entrance. Ruang ini terletak tepat disamping tangga dan berhadapan dengan toilet. Area ini digunakan oleh staff sebagai ruang kontrol CCTV serta sound sistem yang ada.

D. R. STAFF

Area ini berada di belakang area kasir. Ruang ini digunakan untuk admin dan staff dalam menginput data pembuatan surat dan lain-lain yang bersangkutan tentang showroom. Area ini terletak di sisi kiri gedung.

E. AREA KASIR



Gambar. 5.21. Area Kasir

Area ini terletak tepat disamping kiri main entrance. Area ini merupakan area dimana dilakukannya transaksi pembayaran oleh customer. Pada area ini

belum nampak jelas ini merupakan area kasir, lebih cenderung nampak seperti receptionist.

F. AREA DISPLAY

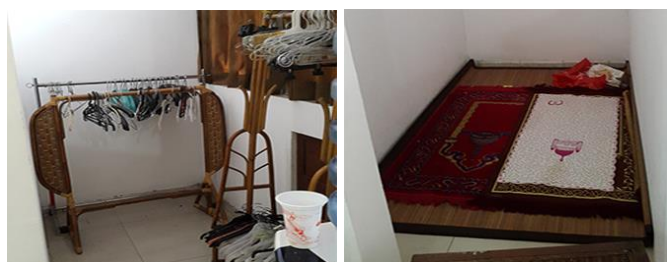


Gambar. 5.22. Suasana Area Display

Area display pada lantai 1 ini digunakan untuk mendisplay berbagai macam produk kerajinan, kulit, makanan minuman, serta mebel. Penataan display dirasa masih belum cukup menarik, hanya ditata seadanya saja. Kedepannya pada area ini ingin ditambahkan sebuah cafe pada area sebelah kanan main entrance.

Area display pada Lt 2 ini digunakan untuk mendisplay berbagai macam produk batik, bordir, garment, serta mebel dan aksesoris. Area display pada Lt 2 ini lebih luas dikarenakan luasan bangunan yang lebih besar pada Lt 2. Penataan display di sini masih sangat monoton dan asal. Seperti halnya penataan aksesoris yang hanya ditumpuk-tumpuk, hal ini membuat pelanggan enggan untuk melihat. Pendisplayan juga masih tumpang tindih antara mebel dan lain nampak pada gambar di atas pemanfaatan mebel yang dijual untuk juga sebagai sarana bantu display kain, hal ini sangat disayangkan karena display jadi tidak optimal.

G. FITTING ROOM



Gambar. 5.23. Suasana Fitting Room

Area ini berada di balik tangga. Area ini terdiri dari 2 bilik yang sebenarnya difungsikan sebagai fitting room. Tetapi pada kenyataannya fitting room ini tidak ditunjang dengan pintu/fasilitas penutup, sehingga pada kesehariannya area ini digunakan untuk sholat dan meletakkan barang.

H. AREA DUDUK



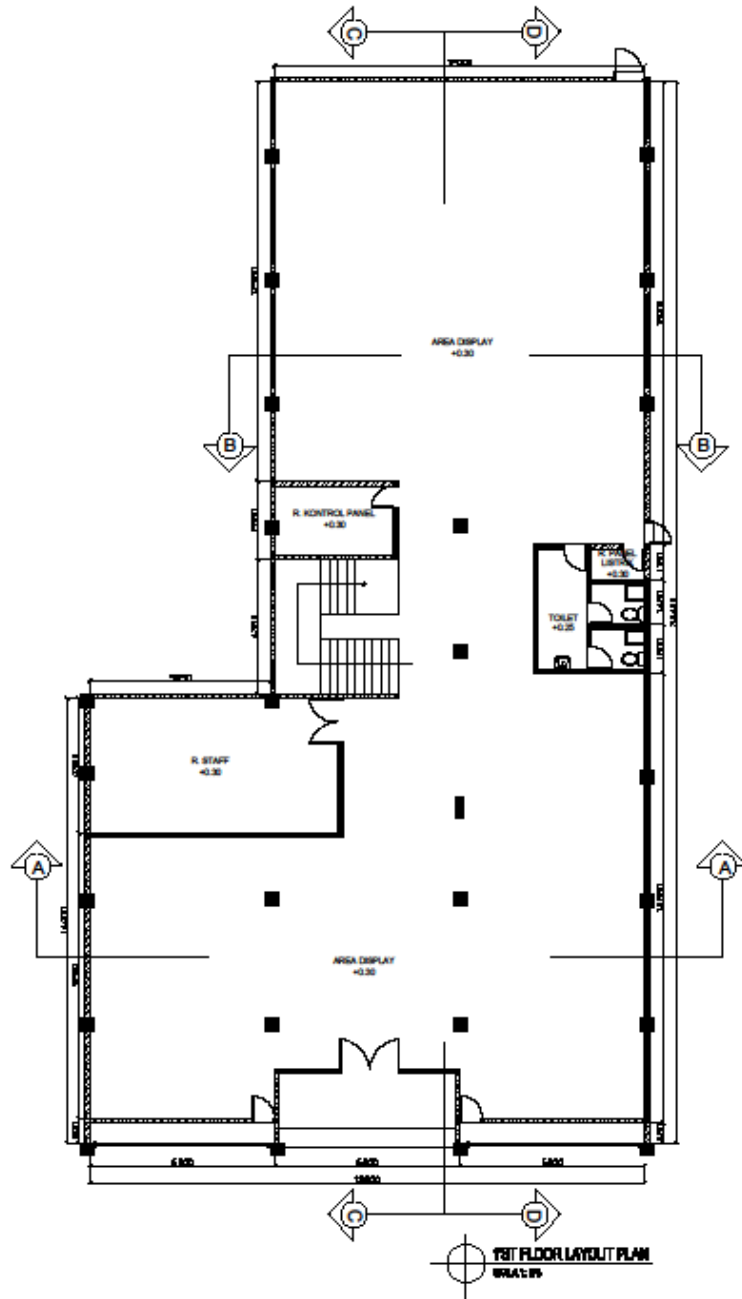
Gambar. 5.24. Ruang Duduk

Area ini sebenarnya difungsikan untuk area duduk untuk customer yang sedang menunggu atau lain sebagainya. Tetapi area ini tidak difungsikan dengan semestinya. Area ini digunakan sebagai penyimpanan barang staff.

I. GUDANG

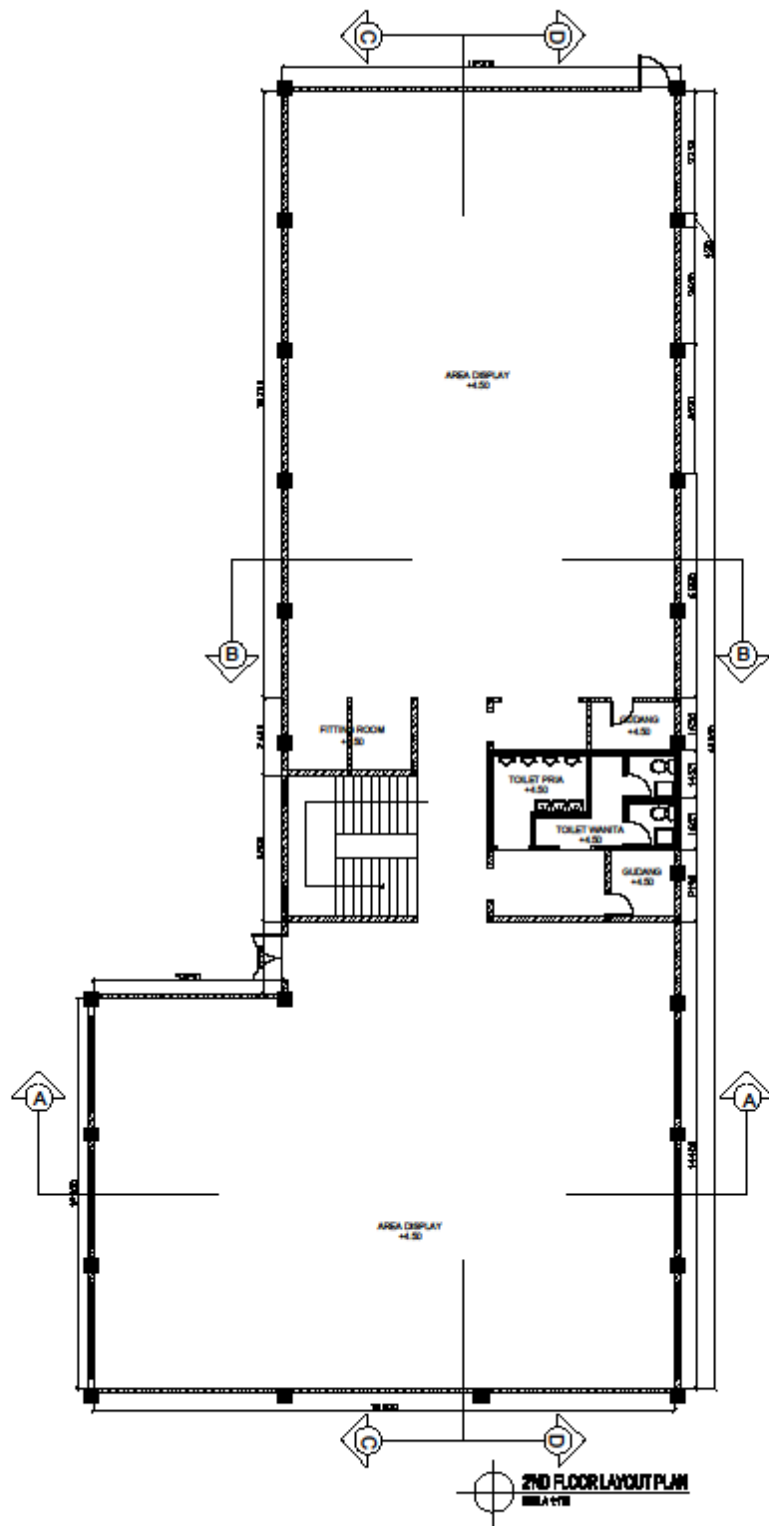
Gudang terletak di Lt 2. Hal ini dirasa kurang efektif dikarenakan penyimpanan barang di Lt 2 akan lebih memakan banyak tenaga dan kesulitan dalam hal pengangkutan, dikarenakan tidak adanya fasilitas lift dalam gedung ini. Selain itu pada kesehariannya banyak lokasi lain yang dijadikan area penyimpanan yang sebenarnya tidak sesuai .

LAYOUT EXISTING LANTAI 1



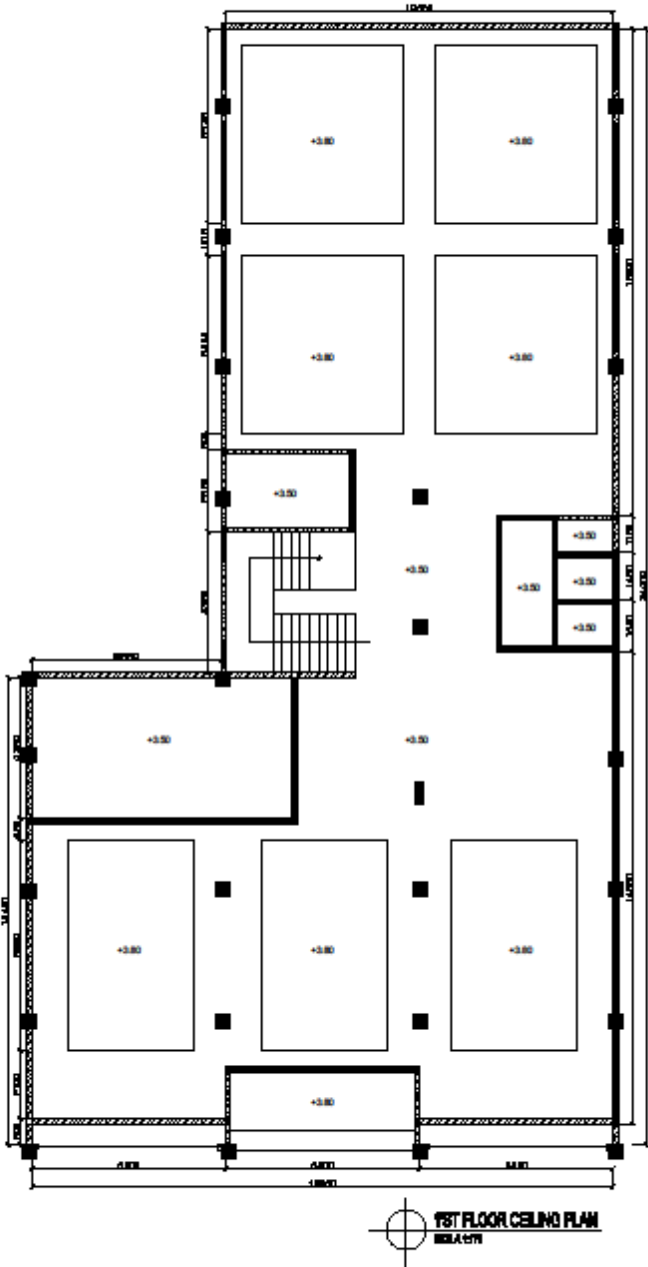
Gambar. 5.25. *Layout Existing* lantai 1

LAYOUT EXISTING LANTAI 2



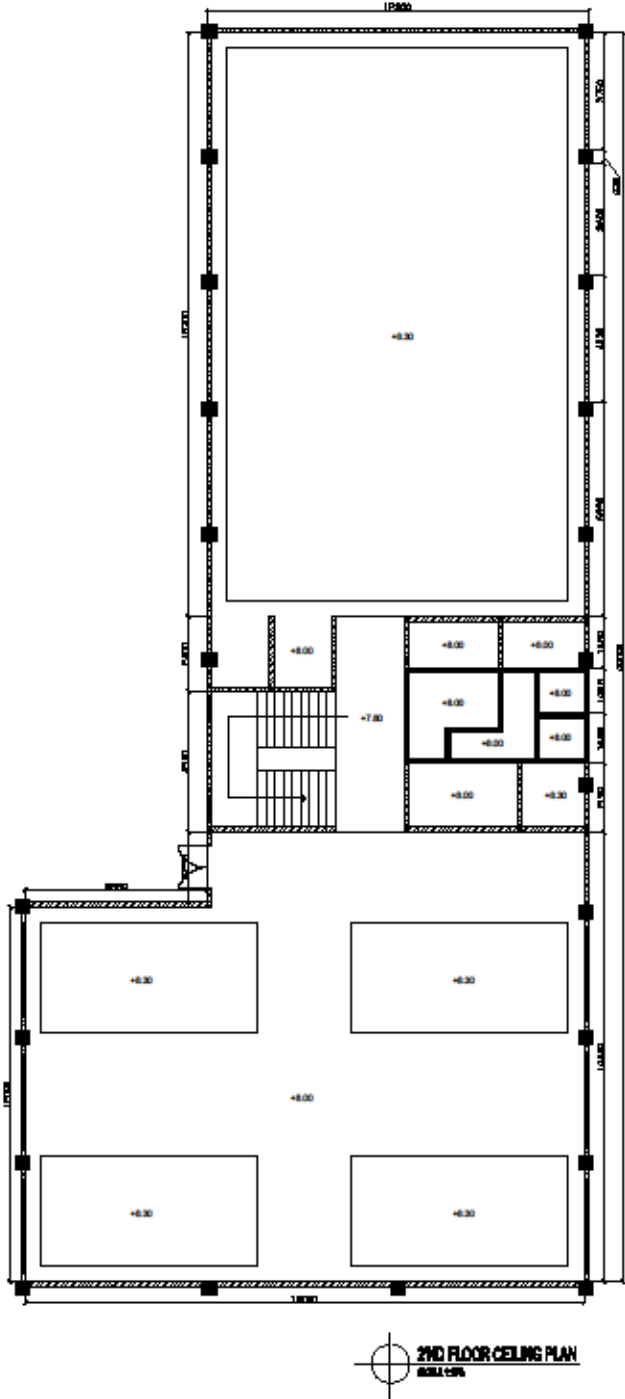
Gambar. 5.26. *Layout Existing* lantai 2

RENCANA PLAFON EXISTING LANTAI 1



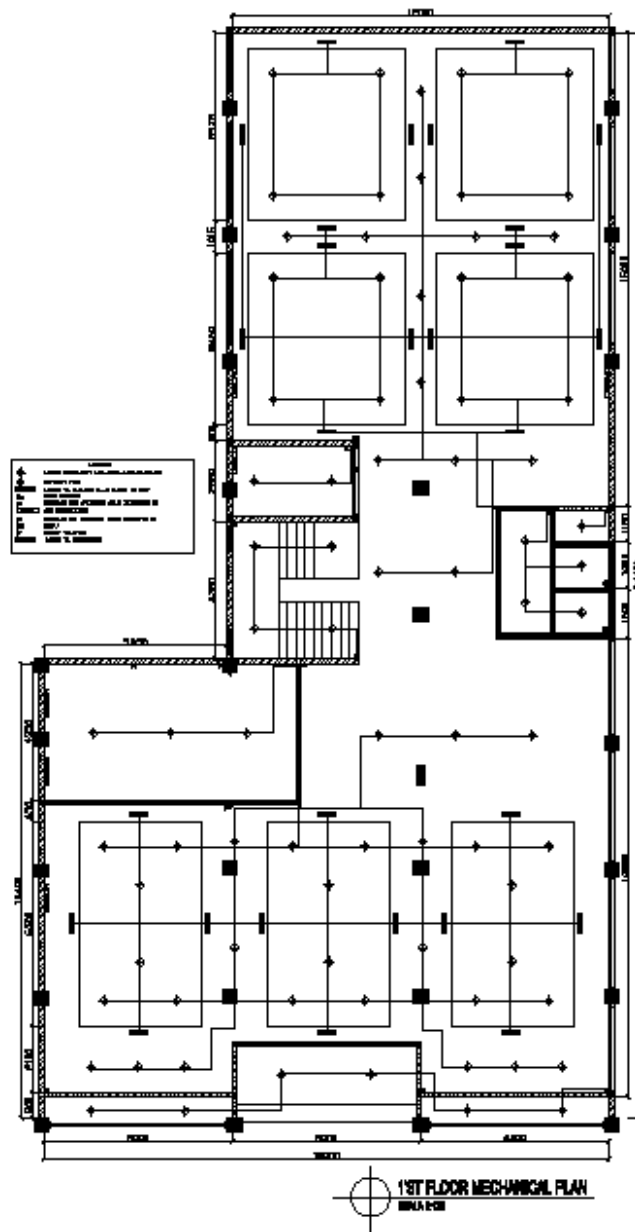
Gambar. 5.27. Rencana Plafon Existing lantai 1

RENCANA PLAFON EXISTING LANTAI 2



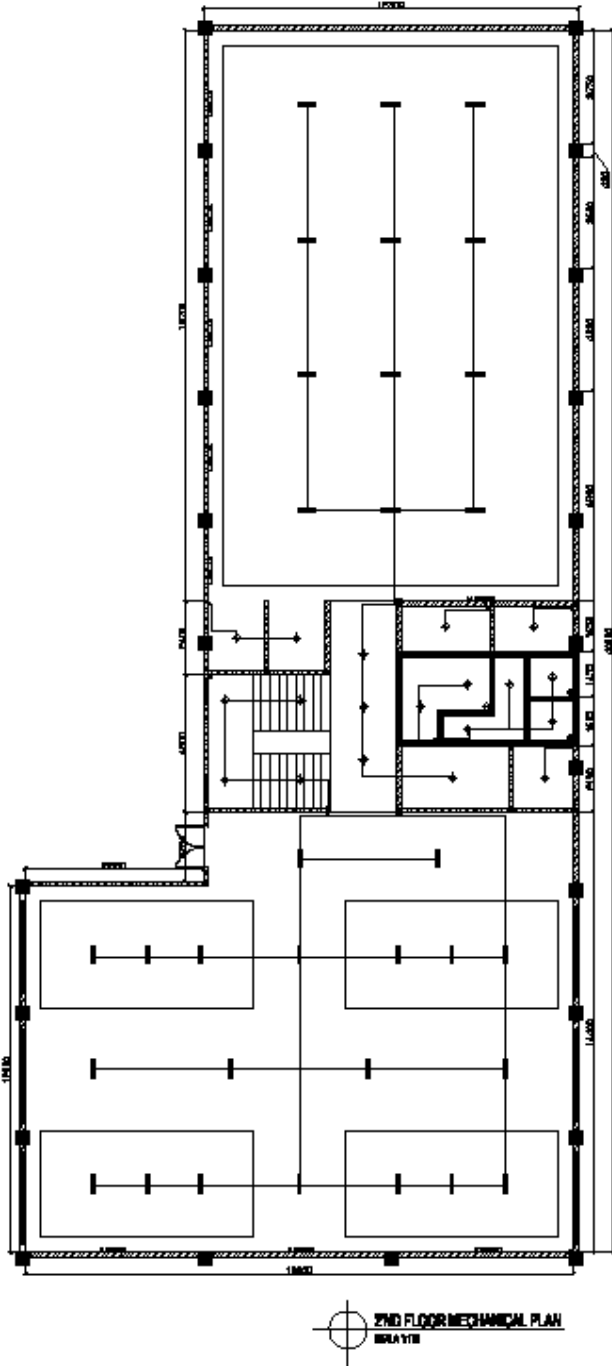
Gambar. 5.28. Rencana Plafon Existing lantai 2

RENCANA MECHANICAL ELECTRICAL LANTAI 1



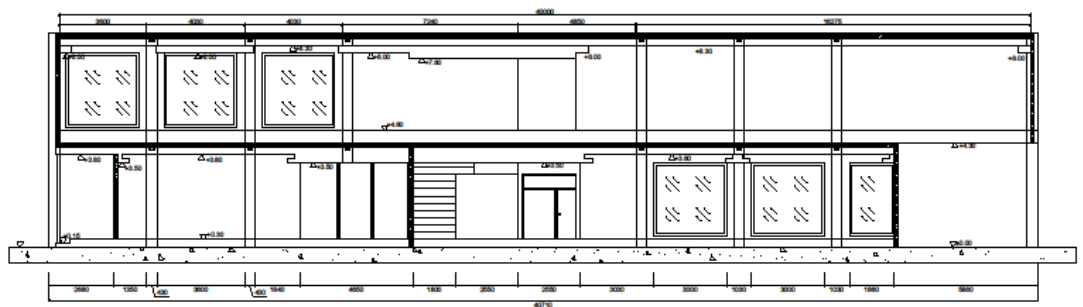
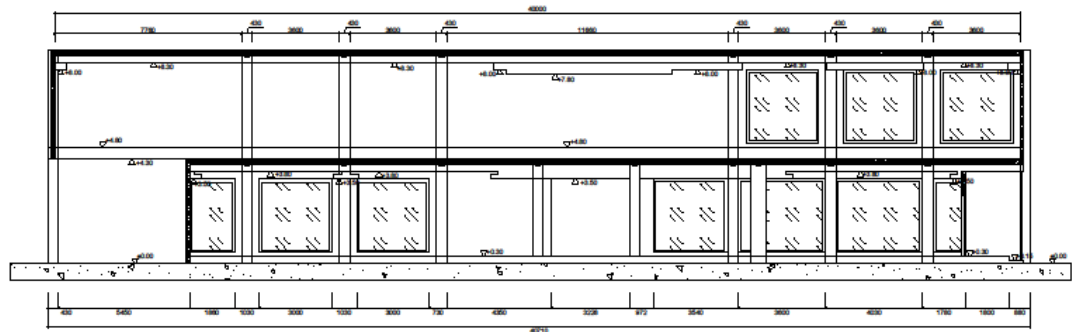
Gambar. 5.29. Rencana *Mechanical Electrical* lantai 1

RENCANA MECHANICAL ELECTRICAL LANTAI 2

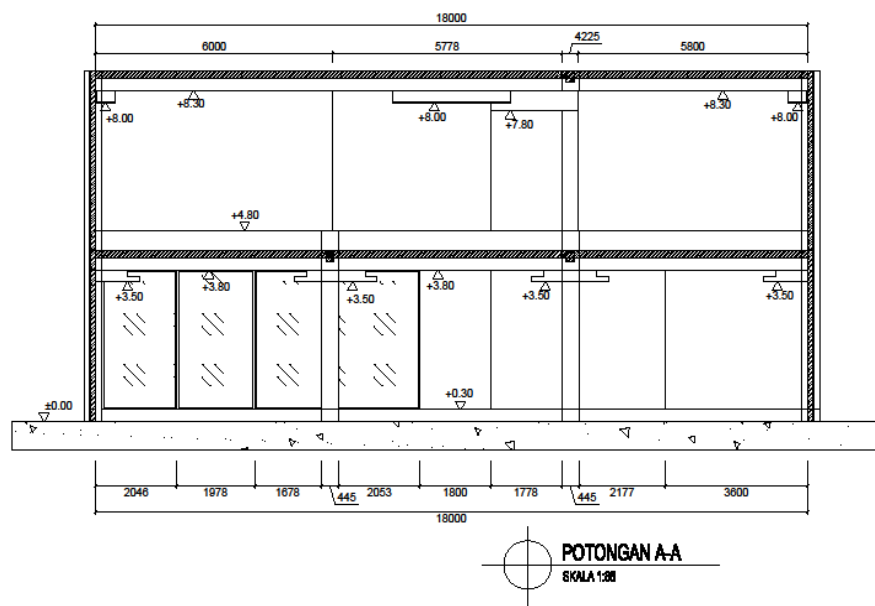
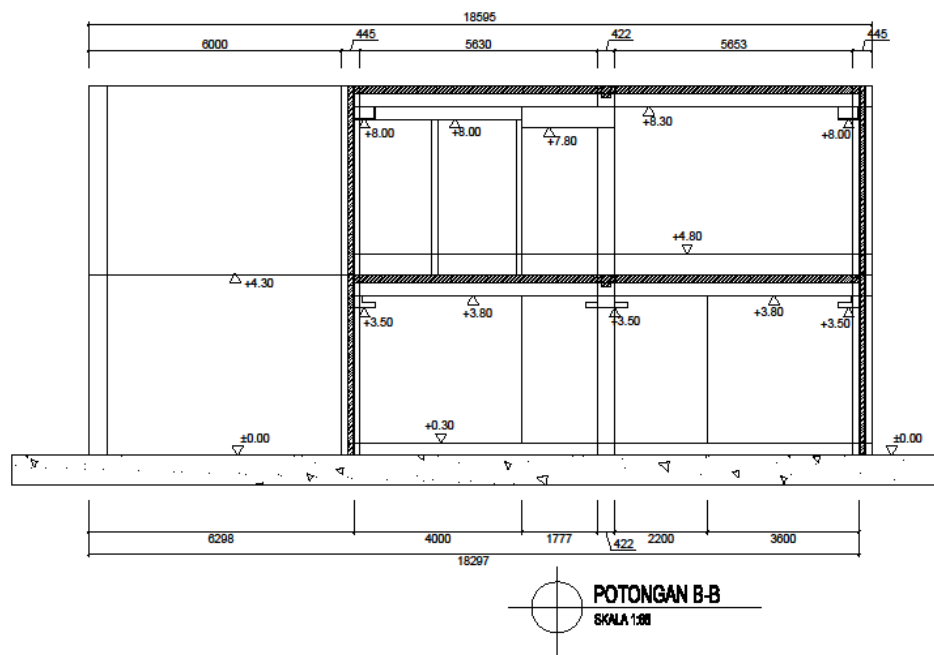


Gambar. 5.30. Rencana *Mechanical Electrical* lantai 2

POTONGAN



Gambar. 5.31. Potongan



Gambar. 5.32. Potongan

5.3.2. Data Non Fisik

Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur (Showroom DEKRANASDA Jawa Timur) merupakan sebuah craft center yang dibentuk oleh pemerintah provinsi Jawa Timur di bawah naungan UPT P3E (Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Pelatihan dan Promosi Ekspor) yang bersinergi dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda). Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur menempati gedung yang dahulu ditempati oleh UPT P3E Jawa Timur di Jalan Kedungdoro no. 86-90 Surabaya. Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur diresmikan pada tanggal 17 Juni 2010 oleh Dra. Hj. Nina Kirana Soekarwo selaku Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah Jawa Timur.

Melalui peresmian dan pembentukan Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur tersebut maka Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur diharapkan dapat berperan aktif sebagai sebuah wadah dan pusat promosi yang mempunyai tujuan utama membantu para pengrajin Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan menggiatkan sektor dagang kegiatan UKM di Jawa Timur, baik melalui pasar nasional maupun pasar global.

JAM OPERASIONAL:

SENIN s/d MINGGU 09.00-21.00

PRODUK YANG DIJUAL:



Gambar.5.33.Produk-Produk Yang Dijual

- a. Perhiasan: perak, tembaga, batu permata, aksesoris
- b. Kulit; sepatu,tas,dompot,ikat pinggang,dll
- c.Kerajinan: kayu,logam,kaca, sandal,aneka tas wanita,rotan,bunga kering,keramik,mainan anak,kaligrai,sepatu lukis,cinderamata, hiasan dinding, bambu, glass printing, kerang, onix, lampu hias, tempat hantaran.
- d. Batik: kain, baju wanita, hem, kaos, taplak meja, temapt tisu, sandal
- e. Garment: baju wanita, baju anak, dastre, jumputan, peralatan sholat, jilbab, kaos suroboyo, selimut kain perca, taplak meja, kebaya, baju lukis, tenun, tenun gedog, kopia
- f. Bordir: bahan kebaya, kebaya, taplak meja, home decoration, sulam
- g. aroma therapy: sabun, pelembut kulit, shampo herbal, minyak oles, therapy wajah, lilin, rempah
- h. Makanan & Minuman: beras, keripik, kue kering, kacang-kacangan, madu, kerupuk, sambel, serbuk herbal
- i. Mebel: Kursi tamu, lemari pajang, meja makan, Kursi teras.

USER:

1. Seksi Promosi
2. Pengunjung (customer)
3. Administrasi (2 orang)
4. Staff pagi (10 orang)

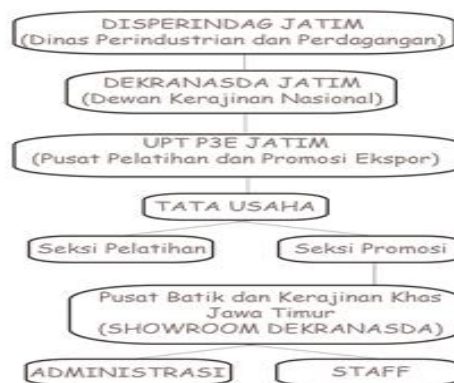
KEGIATAN:

- Gelar produk: Merupakan ajang promosi bagi para pemula UKM/IKM yang baru akan memulai usahanya untuk diperkenalkan kepada masyarakat disekitarnya. Gelar Produk diisi dengan berbagai jenis lomba untuk pelajar SMP , SMA dan Ibu – ibu (UKM/IKM) dengan hadiah berupa uang pembinaan tunai serta hiburan musik electone dan tidak dipunggut biaya (gratis).

- OTJT (On The Job Training) :

kegiatan studi banding yang diselenggarakan oleh UPT P3ES, dengan mengikut sertakan pengrajin atau UKM, untuk meningkatkan pengetahuan para Pengrajin atau UKM tentang tata cara pembuatan kerajinan / komoditi yang sesuai dengan usahanya . Pada kegiatan ini Para UKM/IKM diajak untuk berkunjung ke daerah yang hasil produksinya sudah merupakan produk kualitas ekspor.

Adapun susunan organisasi Pusat Batik dan Kerajinan Khas Jawa Timur ialah sebagai berikut :



Gambar. 5.34.Struktur Organisasi

5.4. Programming

5.4.1. Analisis Kebutuhan Ruang

Berikut adalah tabel tentang kebutuhan ruang yang diperlukan dalam perancangan.

Tabel. 5.1. Kebutuhan Ruang

PENGGUNA	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Seksi Promosi	-Mengecek <i>showroom</i> - <i>Breifing staff</i>	Toilet, <i>cafe</i> , gudang, ruang <i>staff</i> , area kasir, <i>fitting room</i> , area <i>display</i> , dapur
Admin	- Menginput data	Toilet, ruang <i>staff</i> .
Pengunjung	-Melihat dan memilih produk -Mencoba pakaian -Membayar -Makan dan minum	Toilet, <i>cafe</i> , area kasir, <i>fitting room</i> , area <i>display</i>
Kasir	-Menerima pembayaran	Toilet, <i>cafe</i> , area kasir, area <i>display</i>
<i>Staff</i> lain	-Menata <i>display</i> -Melayani <i>customer</i>	Toilet, <i>cafe</i> , gudang, ruang <i>staff</i> , <i>fitting room</i> , area <i>display</i> , dapur

5.4.2. Analisis Kebutuhan Perabot dan Besaran Ruang

Dengan banyaknya ruang lingkup yang akan dirancang, maka diperlukan besaran ruang yang dapat membantu dalam perhitungan kebutuhan sehingga target kapasitas pengunjung dapat dicapai. Berikut adalah analisa besaran ruang yang dibutuhkan:

NAMA RUANG	USER	KEBUTUHAN PERABOT	JUMLAH	BESARAN PERABOT	LUASAN PERABOT	JARAK BERSIH USER	SIRKULASI	TOTAL BESARAN RUANG
Area Kasir	(± 4)	counter kasir	4	1,5m x 1m	6	4m2	x 40% =5,12	39,52
		lemari penyimpanan	2	1,5m x 0,6m	1,8			
		kursi	4	0,5m x 0,5m	1			
		TOTAL LUASAN PERABOT=			8,8			
						12,8	17,92	
Toilet	9	closet	4	0,5m x 0,5m	1	9m2	x 40% = 5,734	39,739
		wastafel	6	0,5m x 0,5m	1,5			
		bak air	4	0,7m x 0,7m	1,96			
		urinal	5	0,35m x 0,5m	0,875			
		TOTAL LUASAN PERABOT=			5,335			
						14,335	20,069	
Gudang	5	rak penyimpanan	5	2m x 0,6m	6	5m2	x 40%= 4,4	32,4
		TOTAL LUASAN PERABOT=			6			
						11	15,4	
Area Display	(± 150)	rotary display	8	0,5m x 0,5m	2	150m2	x40%= 82,7	552,95
		shelf display	25	1m x 0,45m	11,25			
		showcase	15	0,6m x 2m	18			
		rak display	25	0,6m x1,5m	22,5			
		island display	6	0,5m x 1m	3			
TOTAL LUASAN PERABOT=			56,75					
						206,75	289,45	
Ruang Staff	15	rak file dokumen	1	0,6m x 0,45m	0,27	15m2	x40%=10,004	70,034
		loker	1	0,6m x 1,5m	0,9			
		lemari storage	1	1,5m x 0,6m	0,9			
		workstation	5	1m x 0,75m	3,75			
		kursi kerja	5	0,5m x 0,5m	1,25			
		meja makan	3	0,8 m x 0,6m	1,44			
		kursi makan	6	0,5m x 0,5m	1,5			
TOTAL LUASAN PERABOT=			10,01					
						25,01	35,014	
Cafe	16	food stall	2	1m x 0,5m	1	16m2	x40%= 12,856	93,276
		meja	8	0,8 m x 0,6m	3,84			
		kursi	16	0,5m x 0,5m	4			
		shelf display	4	1m x 0,45m	1,8			
		counter kasir	1	1,5m x 1m	1,5			
		kursi	16	0,5m x 0,5m	4			
TOTAL LUASAN PERABOT=			16,14					
						32,14	44,996	
Dapur	4	kitchen set	1	0,6m x 3m	1,8	4m2	x40%= 2,512	17,352
		kulkas	1	0,8m x 0,6m	0,48			
TOTAL LUASAN PERABOT=			2,28					
						6,28	8,792	
fitting room	2	ambalan	2	0,5m x 0,4m	0,4	2m2	x40%=0,96	6,16
		TOTAL LUASAN PERABOT=			0,4			
						2,4	3,36	

TOTAL LUASAN RUANG 1014,6 > TOTAL LUASAN PERABOT 851,431
MEMENUHI

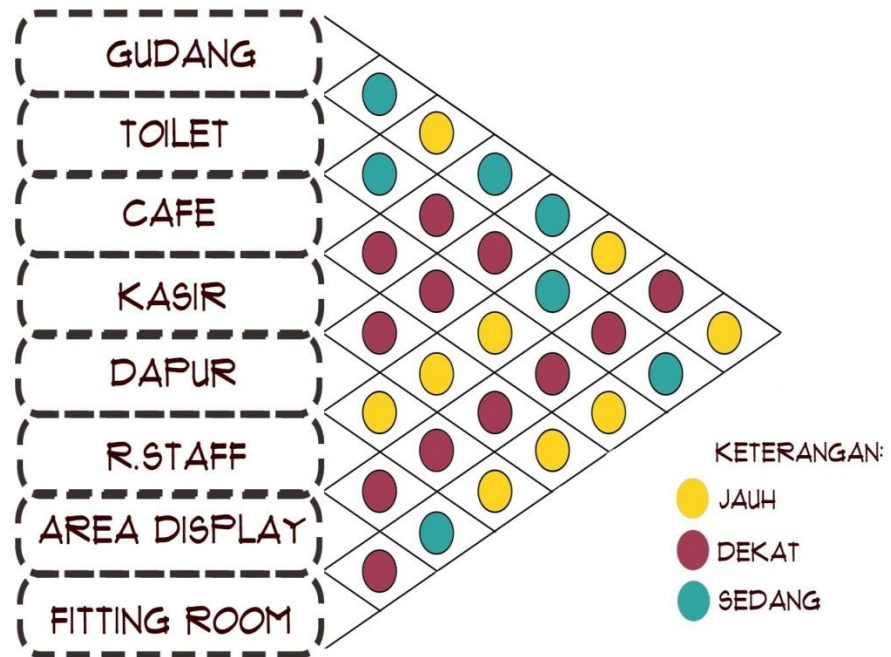
Gambar. 5.35. Kebutuhan Perabot dan Besaran Ruang

5.4.3. Analisis Karakteristik Ruang

NO	NAMA RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		SISTEM PROTEKSI		AKUSTIK		
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	KEAMANAN	KEBAKARAN	LANTAI	DINDING	PALFOND
1	CAFE	Bukaan jendela dan pintu indirect: sisi Timur dan Selatan	Downlight 50W Spotlight, Downlight 50W Recessed, Downlight Cove Accent Lighting		AC SPLIT 2 PK	CCTV, Door Jammer	Fire Alarm, Sprinkler	Wood Flooring/ Vinyl Sheets	Standart 7/8" Drywall	Gypsum Standart
2	AREA KASIR	Bukaan jendela dan pintu indirect: sisi Timur dan Selatan	Downlight 50W Spotlight, Downlight 50W Recessed, Downlight Cove Accent Lighting		AC SPLIT 2 PK	CCTV, Cashier Lock	Fire alarm, Sprinkler	Wood Flooring/ Vinyl Sheets	Standart 7/8" Drywall	Gypsum Standart
3	R. STAFF		Downlight 50W		AC SPLIT 1,5 PK	CCTV	Fire Alarm	Wood Flooring / karpet	Standart 7/8" Drywall	Gypsum Standart
4	DAPUR	Bukaan jendela indirect: sisi Selatan	TL-10 50W	Bukaan jendela indirect: sisi Selatan	Fan				Standart 7/8" Drywall	gypsum Standart
5	FITTING ROOM		Downlight 50W Recessed		AC SPLIT 2 PK	DOOR LOCK		Wood Flooring/ Vinyl Sheets	Standart 7/8" Drywall	Gypsum Standart
6	GUDANG		TL-10 50W			CCTV			Standart 7/8" Drywall	Gypsum Standart
7	TOILET	Small hoist di sisi atas dinding	TL-10 50W	Small hoist di sisi atas dinding	EXHAUST FAN	DOOR LOCK			Standart 7/8" Drywall	Gypsum Standart
8	AREA DISPLAY (batik, garment, bordir, kulit, perhiasan, mebel, kerajinan, makanan dan minuman, aroma terapi)	Bukaan jendela indirect: sisi Timur	Downlight 50W Spotlight, Downlight 50W Recessed, Downlight Cove Accent Lighting		AC SPLIT 2 PK	CCTV, Door Jammer	Fire Alarm, Sprinkler, Hydrant	Wood Flooring / Vinyl Sheets	Standart 7/8" Drywall	Gypsum Standart

Gambar. 5.4.36. Karakteristik Ruang

5.4.4. Hubungan Antar Ruang

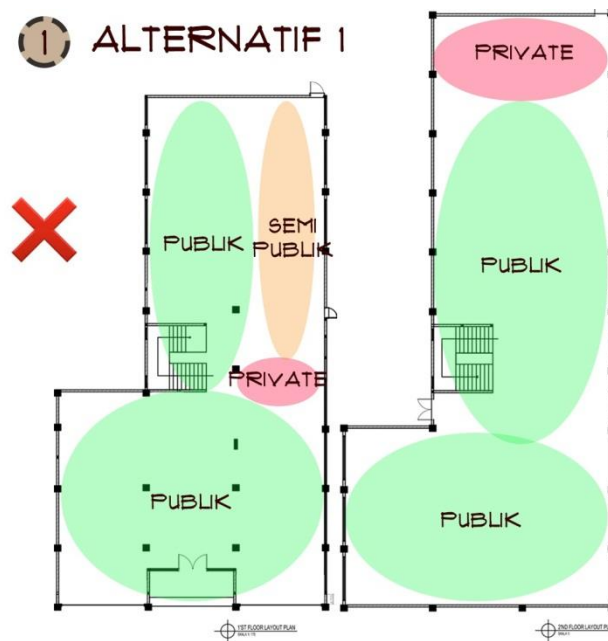


Gambar. 5.37. Hubungan Antar Ruang

5.4.5. Zoning

Untuk pembagian ruang berdasarkan sifatnya, ada beberapa alternatif yang didapatkan, antara lain:

A. Alternatif 1



Gambar. 5.38. Zoning , Alternatif 1

Zoning alternatif 1 ini dihasilkan berdasarkan dari analisa sifat dan fungsi ruangan. Semakin dekat dengan main entrance, area dianggap sebagai area publik. Apabila letak area semakin jauh dari main entrance maka dianggap sebagai area private.

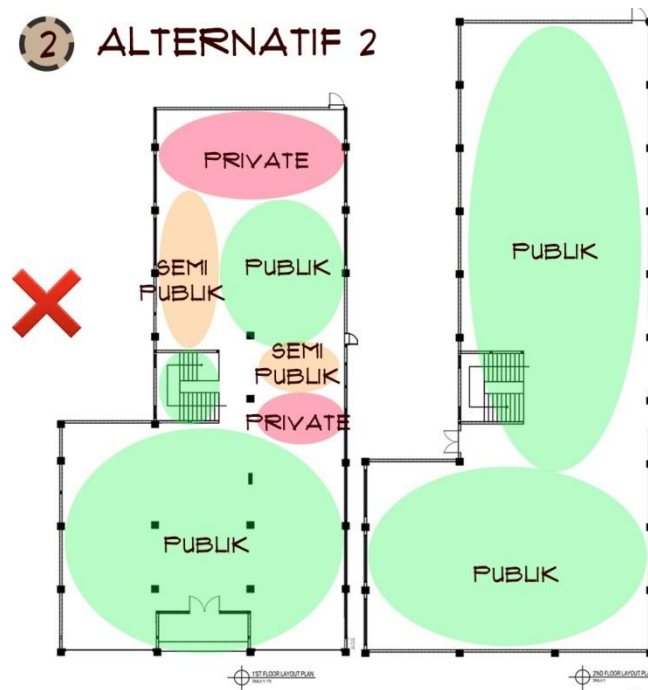
Kelebihan:

- Area publik terletak langsung di depan main entrance sehingga mudah diakses
- Area semi publik terletak di area belakang

Kekurangan:

- Area private pada lt1 terletak berbatasan dengan area publik dan berada di tengah bangunan sehingga kurang mendapat *privacy*.

B. Alternatif 2



Gambar. 5.39. Zoning , Alternatif 2

Zoning alternatif 2 ini didapatkan berdasarkan analisa akses pengguna gedung dalam melakukan aktivitas serta analisa besaran ruang yang dibutuhkan. Area PUBLIK merupakan area yang dapat digunakan oleh semua orang, sedangkan area SEMI PUBLIK adalah area yang hanya digunakan oleh orang yang berkepentingan. Area PRIVATE digunakan oleh orang tertentu saja.

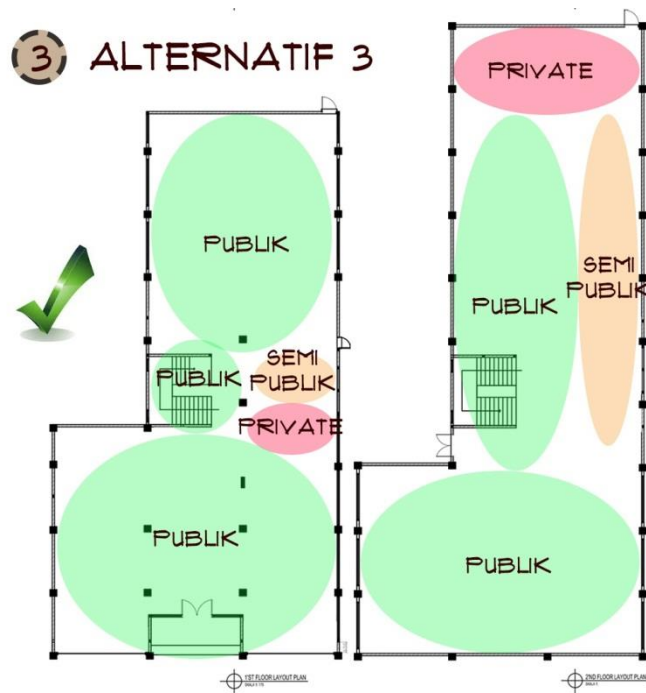
Kelebihan:

- Area publik terletak langsung di depan main entrance sehingga mudah diakses

Kekurangan:

- Area semi publik terletak di area belakang
- Area private pada lt1 terbagi menjadi 2 area
- Area private berbatasan dengan area publik sehingga kurang private

C. Alternatif 3



Gambar. 5.40. Zoning , Alternatif 3

Zoning alternatif 3 ini dihasilkan melalui pembenahan atas kekurangan yang dianalisa dari alternatif 1 dan 2. Zoning ini ditentukan berdasarkan pertimbangan hubungan kedekatan ruang, sifat dan kegunaan ruang, serta besaran ruang yang diperlukan.

Kelebihan:

- Area publik terletak langsung di depan main entrance sehingga mudah diakses

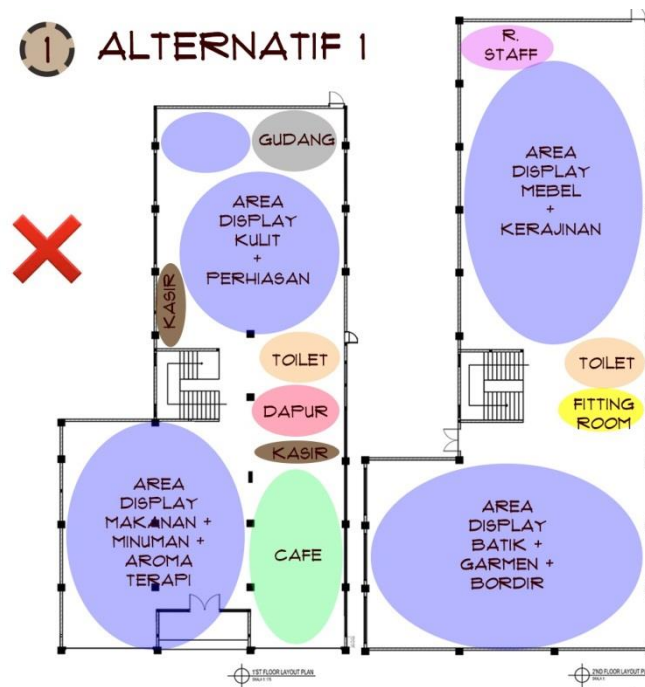
- Area semi publik terletak di area belakang
- Area semi publik terletak di 2 area sehingga lebih memudahkan user untuk mengakses
- Area private pada lt2 terletak di bagian dalam sehingga lebih private.

Kekurangan:

- Area private pada lt1 terletak berbatasan dengan area publik dan berada di tengah bangunan sehingga kurang mendapat privacy

5.4.6. Grouping

A. Alternatif 1



Gambar. 5.41. *Grouping* , Alternatif 1

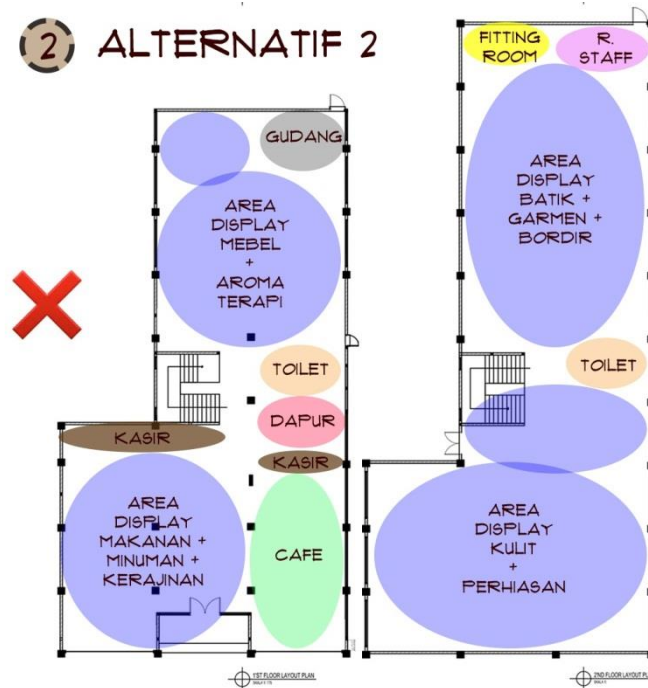
Kelebihan:

- Gudang tereletak di lt 1 sehingga mudah diakses dan juga berbatasan dengan pintu yang mengarah keluar sehingga juga memudahkan dalam loading in atau out stock.
- Cafe terletak dibagian depan sebagai salah 1 daya tarik pengunjung
- Ruang staff terletak di lt 2 sehingga lebih private

Kekurangan:

- Area display mebel terletak di bagian Lt 2 sehingga susah dalam hal akomodasi saat akan memasukkan mebel ke Lt 2 dikarenakan tidak adanya lift.

B. Alternatif 2



Gambar. 5.42. *Grouping* , Alternatif 2

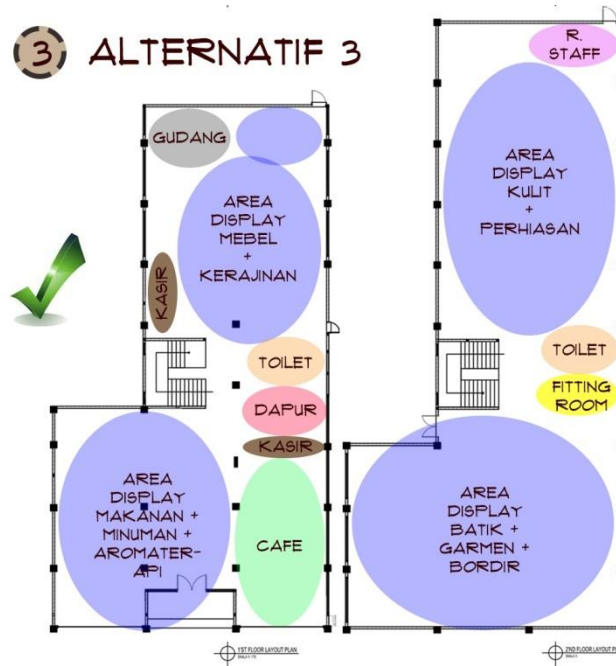
Kelebihan:

- Gudang tereletak di Lt 1 sehingga mudah diakses dan juga berbatasan dengan pintu yang mengarah keluar sehingga juga memudahkan dalam loading in atau out stock.
- Cafe terletak dibagian depan sebagai salah 1 daya tarik pengunjung
- Ruang *staff* terletak di Lt 2 sehingga lebih private

Kekurangan:

- Area *display* mebel terletak di bagian Lt 2 sehingga susah dalam hal akomodasi saat akan memasukkan mebel ke Lt 2 dikarenakan tidak adanya lift.
- Area display makanan dan minuman disejajarkan dengan kerajinan sehingga kurang *match*
- Area kasir yang terdapat berdampingan membuat customer bingung

C. Alternatif 3



Gambar. 5.43. *Grouping* , Alternatif 3

Kelebihan:

- Gudang terletak di Lt 1 sehingga mudah diakses dan juga berbatasan dengan pintu yang mengarah keluar sehingga juga memudahkan dalam loading in atau out stock.
- Cafe terletak dibagian depan sebagai salah 1 daya tarik pengunjung
- Ruang staff terletak di Lt 2 sehingga lebih private dan juga terdapat pintu yang menghubungkan r.staff dan kantor pada gedung UPT P3E sehingga lebih praktis.
- Area display mebel terletak di bagian Lt 1 sehingga lebih mudah dalam hal akomodasi saat akan memasukkan mebel.

Kekurangan:

- Area dapur terletak di tengah sehingga agak mengganggu

5.4.7. Pola Aktivitas dan Sirkulasi Pengguna

Tabel. 5.2. Pola Aktivitas dan Sirulasi Pengguna

PENGGUNA	AKTIVITAS	POLA SIRKULASI
Seksi Promosi	-Mengecek <i>showroom</i> -Breifing <i>staff</i>	Area snack, area kasir, <i>cafe</i> , dapur, area mebel dan aroma terapi, gudang, area aksesoris, area tas, area sepatu, area batik dan pakaian, <i>fitting room</i> ,ruang <i>staff</i>
Admin	- Menginput data	Area snack, area kasir, area batik dan pakaian, ruang <i>staff</i>
Pengunjung	-Melihat dan memilih produk -Mencoba pakaian -Membayar -Makan dan minum	Area snack, area kasir, <i>cafe</i> , area mebel dan aroma terapi, area aksesoris, area tas, area sepatu, area batik dan pakaian, <i>fitting room</i>
Kasir	-Menerima pembayaran	Area snack, area kasir, <i>cafe</i>
<i>Staff</i> lain	-Menata <i>display</i> -Melayani <i>customer</i>	Area snack, area kasir, <i>cafe</i> , dapur, area mebel dan aroma terapi, gudang, area aksesoris, area tas, area sepatu, area batik dan pakaian, <i>fitting room</i> ,ruang <i>staff</i>